

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan jenis kualitatif, Fenomenologi merupakan sebuah pendekatan filosofis yang menyelidiki pengalaman manusia. Fenomenologi bermakna metode pemikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan baru atau mengembangkan pengetahuan yang ada dengan langkah-langkah logis, sistematis kritis, tidak berdasarkan apriori atau prasangka dan tidak dogmatis.¹

Secara sederhana dapat dikatakan tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau sosial atau masalah manusia. Senada dengan pengertian tersebut Denzin dan Lincoln mengatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.²

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berharap dengan menggunakan metode kualitatif dapat mendeskripsikan segala keseluruhan penelitian yaitu Penanaman Nilai Moderasi Beragama Di Pondok Pesantren Kauman Lasem, yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan yang berguna untuk mengetahui Penanaman Nilai Moderasi Beragama di Pondok Pesantren Kauman Lasem yang diberikan kepada santri.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Kauman Lasem. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena Pondok Pesantren Kauman Lasem memiliki perhatian khusus terhadap keragaman masyarakat baik dalam hal suku, budaya, termasuk agama. Dimana visi pondok pesantren ini adalah islam sebagai Rahmatan Lil Alamin yang dapat membawa rahmat kedamaian kepada semuanya tanpa memandang perbedaannya. Pondok pesantren ini mengajarkan nilai-

¹ Abd Hadi, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Cv. Pena Persada, 2021), 22.

² Sidiq Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 4.

nilai kemajemukan, kerukunan, toleransi, tidak hanya dalam pembelajaran saja pondok pesantren ini memiliki kegiatan-kegiatan yang melibatkan dengan masyarakat sekitar serta memiliki latar belakang yang berbeda.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah informan. Informan adalah orang yang didalam latar belakang penelitian atau orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar (lokasi, tempat penelitian) jadi syaratnya informan harus mempunyai, banyak pengalaman tentang lokasi penelitian, di mana dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah pengasuh pondok pesantren, pengurus pondok pesantren, dan santri.³

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu hal terpenting dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Informan penelitian ini pimpinan pondok pesantren, pembina pondok pesantren, dan santri.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya Data sekunder berupa, data observasi dan data dokumentasi.⁴

³ M. Junaidy Chony, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 306.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), Hal 28

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵ Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk mengerti perilaku manusia, untuk melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu, dan untuk melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁶ Teknik observasi ini digunakan untuk mengetahui kegiatan yang berkaitan dengan Penanaman Nilai Moderasi Beragama Di Pondok Pesantren Kauman Lasem.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan lisan melalui percakapan dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti.⁷ Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentang Penanaman Nilai Moderasi Beragama Di Pondok Pesantren Kauman Lasem dan Metode Penanaman Nilai Moderasi Beragama Di Pondok Pesantren Kauman Lasem. Peneliti mewawancarai pimpinan pondok pesantren, pembina pondok pesantren, dan tokoh masyarakat.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan,

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 224

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 227.

⁷ Kinayanti Djojuroto & Sumaryati, *Prinsip-Prinsip Dasar Penelitian* Sugiyono, (Bandung: Nuansa, 2000), 41.

artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.⁸ Pengumpulan data dokumentasi peneliti lakukan dengan cara meneliti data-data yang sudah didokumentasikan oleh pihak pondok dan data yang didokumentasikan oleh peneliti sendiri.

F. Penguji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan Uji Credibility (Validitas Internal). Uji *credibility* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.⁹ Pada tahap awal penelitian memasuki Pondok Pesantren Kauman Lasem peneliti masih dianggap orang asing sehingga informasi yang diberikan belum lengkap. Lalu peneliti melakukan perpanjangan pengamatan agar data yang diterima benar.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak.¹⁰ Peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara memeriksa data-data yang diperoleh

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 270.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 272.

maupun dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan nilai moderasi beragama, Selain itu peneliti juga membaca buku untuk menambah wawasan akan semakin luas dan tajam.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹¹ Triangulasi dibedakan menjadi tiga yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹² Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan oleh peneliti melalui mengecek data dengan menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Sumber data tersebut adalah pengasuh dan guru pengajar.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹³ Dalam triangulasi teknik ini peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi

c. Triangulasi Waktu

Kredibilitas sebuah data sering dipengaruhi oleh waktu. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain\ dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁴

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

¹² Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*,1:115.

¹³ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*,1:116.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah bahan yang mendukung pembuktian data yang telah peneliti temukan.¹⁵ Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, gambaran foto atau dokumen lain yang terdapat di Pondok Pesantren Kauman Lasem.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit kemudian memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Selanjutnya membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif ini bersifat induktif, analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi pola hubungan tertentu. Mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif. Adapun langkah-langkah analisis yang dilakukan selama di lapangan adalah:¹⁶

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama dalam setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.¹⁷ Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, bahkan berbulan bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti, melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau obyek yang diteliti, semua yang dilihat didengar dilihat semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi

¹⁵ Sidiq Dan Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 97.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 247-252.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 370-371

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya, bila diperlukan.

Kaitannya dengan penelitian ini, data yang sudah didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dikumpulkan dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan penanaman nilai moderasi beragama di pondok pesantren kauman lasem, serta membuang data yang kiranya tidak perlu.

3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Conclusion Drawing (Verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Sidiq dan Choiri adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁸ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹⁹ Pada penelitian ini kesimpulan awal yang didapatkan adalah Penanaman Nilai Moderasi Beragama Di Pesantren Kauman Lasem.

¹⁸ Sidiq Dan Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 84.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 247.